

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat validitas *e-modul* fisika pada materi Hukum Newton Gerak berbasis *Problem Based Learning* di SMA yang telah dikembangkan adalah valid. Pengembangan modul dilakukan dengan melalui tahap *Define*, *Design*, dan *Development*. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari 3 validator, hasil validasi dari ahli materi adalah sebesar 89,63% dengan kategori sangat layak, berdasarkan validasi dari ahli media adalah sebesar 95% dengan kategori sangat layak, berdasarkan validasi dari ahli pembelajaran adalah sebesar 83,75% dengan kategori sangat layak.
2. Tingkat kepraktisan *e-modul* fisika pada materi Hukum Newton Gerak berbasis *Problem Based Learning* di SMA yang telah dikembangkan adalah sangat praktis. Respon peserta didik pada uji coba terbatas dengan melibatkan 6 responden memperoleh presentasi 88 dengan kategori sangat praktis. Sedangkan pada uji coba luas dengan melibatkan 36 responden memperoleh presentasi sebesar 86,5% dengan kategori sangat praktis.
3. Tingkat keefektivan *e-modul* fisika pada materi Hukum Newton Gerak berbasis *Problem Based Learning* di SMA yang telah dikembangkan yaitu kategori sedang. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata *N-gain score* sebesar 0.56. Sehingga modul yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran dalam mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan:

1. Untuk mendapatkan perbaikan yang lebih maksimal pada modul, disarankan untuk melakukan uji kelayakan oleh tim validator (ahli) dilakukan minimal 2 orang per tim, baik ahli materi maupun ahli media yang khusus pada bidangnya masing-masing.

2. Untuk mendapatkan perbandingan yang lebih maksimal, pelaksanaan penelitian sebaiknya dilakukan kepada 2 kelas atau 2 kelompok belajar, dimana salah satu kelas atau kelompok melakukan pembelajaran dengan menggunakan modul agar efektivitas modul dapat dibandingkan dengan lebih jelas lagi.
3. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, perlu memvalidasi terlebih dahulu ranah pemahaman kognitif siswa dari instrumen test yang digunakan agar peneliti dapat lebih memanfaatkan hasil penelitian tersebut dengan lebih maksimal.

